

ABSTRAK

Nurul Naffa Lutfia, 1191020061, 2023, PENGARUH FENOMENA BUDAYA KOREA TERHADAP RELIGIUSITAS SANTRI (Studi Pada Santri Pondok Modern Mathla'ul Huda Baleendah Bandung).

Fenomena budaya Korea sebagai hasil dari buah pemikiran manusia yang berhasil berkembang pesat hingga ke seluruh dunia. Mulai dari musik, tayangan drama, cara berpakaian, makanan, dan lain-lain. Maraknya fenomena budaya Korea saat ini, Indonesia tidak pernah absen dari keikutsertaan dalam konsumsi fenomena tersebut. Hampir dari banyaknya kalangan usia menikmati fenomena budaya Korea. Dari hasil survey lembaga ilmu pengetahuan Indonesia eksistensi drama Korea melonjak tinggi pada tahun 2021 dimana saat itu terjadinya pandemi covid-19. Di kalangan remaja sendiri fenomena budaya Korea sudah tidak asing lagi bagimereka, tayangan Korea sudah menjadi konsumsi mereka sehari-hari hanya sekedar penghilang penat atau sebagai motivasi. Baik itu remaja biasa atau santri yang di pesantren sekalipun. Tidak jarang jika remaja yang mengikuti budaya Korea dianggap jelek dan jauh dari agama. Maka dari itu dengan adanya fenomena ini peneliti tertarik dengan penelitian ini yang membahas tentang bagaimana fenomena budaya Korea mempengaruhi religiusitas di kalangan santri Pondok Modern Mathla'ul Huda. Di Pondok Modern Mathla'ul Huda sendiri banyak santri yang mengikuti budaya Korea, terkadang tidak jarang jika ada waktu luang santri Pondok Modern Mathla'ul Huda khususnya santri putri menyempatkan sekedar menonton musik video dari sebuah idol grup atau tayangan drama Korea.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan diperolehnya data-data dari wawancara, serta observasi lapangan yang bersifat secara deskriptif dimana semua hasil data yang diperoleh dapat berbentuk teks, kata, dan gambaran. Dibantu dengan beberapa sumber tertulis seperti artikel, buku, skripsi dan beberapa sumber tertulis lainnya.

Penelitian ini menggunakan teori religiusitas tiga dari lima dimensi tokoh Glock dan Stark sebagaimana teori tersebut menyebutkan bahwa seseorang dapat diukur religiusitasnya melalui dimensi religiusitas Glock dan Stark.

Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa santri Pondok Modern Mathla'ul Huda sedikit terpengaruh oleh fenomena budaya Korea terhadap religiusitasnya, mereka mengikuti dan menyukai budaya Korea tidak lupa akan ibadah walaupun ada disuatu momen dimana mereka melalaikan ibadah tetapi tidak sampai meninggalkannya hanya saja dalam ibadah sunnah mereka mengalami perubahan yang asalnya rajin menjadi malas atau sebaliknya.

Kata Kunci: Budaya Korea, Santri, Religiusitas